

Pelatihan Penggunaan Reels Instagram sebagai Media Pembelajaran Digital

Asriani Thahir, Sri Wahyuni

Universitas Khairun, Ternate, Indonesia

*e-mail korespondensi: asrianithahir@gmail.com

Abstract

Technology has undergone significant development, transforming societal paradigms to become more consumptive in conveying and seeking information. In the field of education, there is a need for adjustment to technological advancements to make the learning process more meaningful and engaging, especially to meet the preferences of millennials as learners. Meanwhile, the use of social media, especially Instagram, by students is still limited to entertainment and communication, without being utilized in the learning process. To address this issue, training in the use of digital learning media is necessary, particularly through the Instagram Reels feature. Reels, with a one-minute video duration, can be utilized as a creative tool to convey learning materials briefly and attractively. Through this training, it is hoped that teachers can become more tech-savvy and innovative in creating learning experiences that align with the needs and preferences of students. The implementation of the PKM activities at SMP AL Irsyad Kota Ternate involved several stages that were successfully completed. The enthusiasm and support from partners, especially teachers, were very high, indicating that this activity is considered positive and valuable. Training using Instagram Reels in learning is expected to open up creative space for both teachers and students, enhance learning motivation, and provide a refreshing of knowledge and insights. The utilization of Instagram Reels as a learning tool can be an innovative solution to improve the quality of learning in the digital era and respond to the demands of the Merdeka Belajar program.

Keyword: *Reels Instagram, digital media, training*

Abstrak

Teknologi telah mengalami perkembangan yang sangat signifikan, mengubah paradigma masyarakat menjadi lebih konsumtif dalam menyampaikan dan mencari informasi. Dalam bidang pendidikan, perlu adanya penyesuaian dengan perkembangan teknologi agar proses pembelajaran menjadi lebih bermakna dan menarik, terutama untuk memenuhi kegemaran milenial sebagai peserta didik. Sementara itu, penggunaan media sosial, terutama Instagram, oleh siswa masih terbatas pada hiburan dan komunikasi tanpa dimanfaatkan dalam proses pembelajaran. Untuk mengatasi permasalahan ini, diperlukan pelatihan penggunaan media pembelajaran digital, khususnya melalui fitur *Reels* Instagram. *Reels*, dengan durasi video satu menit, dapat dijadikan alat kreatif untuk menyampaikan materi pembelajaran secara singkat dan menarik. Melalui pelatihan ini, diharapkan guru dapat lebih melek teknologi dan inovatif dalam menciptakan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan kegemaran siswa. Pelaksanaan kegiatan PKM di SMP AL Irsyad Kota Ternate melibatkan beberapa tahapan yang berhasil diselesaikan dengan baik. Antusiasme dan dukungan dari mitra, terutama guru-guru, sangat tinggi, menunjukkan bahwa kegiatan ini dianggap positif dan bernilai. Pelatihan menggunakan *Reels* Instagram dalam pembelajaran diharapkan dapat membuka ruang kreativitas bagi gurudan siswa, meningkatkan motivasi belajar, serta memberikan penyegaran ilmu dan wawasan. Pemanfaatan *Reels* Instagram, sebagai alat pembelajaran dapat menjadi solusi inovatif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di era digital dan merespons tuntutan program Merdeka Belajar.

Kata Kunci: *Reels Instagram, media digital, pelatihan*

Accepted: 2023-10-09

Published: 2023-10-31

PENDAHULUAN

Media social sudah menjadi bagian yang tidak dapat terpisahkan dalam kehidupan kita. Penggunaan media sosial yang positif tidak hanya sebagai sumber hiburan namun dapat juga dijadikan sebagai alat atau media pembelajaran dalam dunia Pendidikan. Hal ini dapat mengubah anggapan orang banyak bahwa media sosial dapat membuang-buang waktu saja. Cara belajar dalam dunia Pendidikan dapat diubah dengan menggunakan social media secara positif. Di era

digital saat ini anak remaja lebih khususnya peserta didik waktu mereka lebih banyak digunakan dengan mengakses media social. Oleh karena itu, perlu pemanfaatan social media sebagai media pembelajaran agar lebih bermakna. Penggunaan Media pembelajaran konvensional membuat mereka merasa jenuh dan bosan dalam belajar karena tidak relevan dengan kegemaran mereka. Meskipun saat ini social media sudah digunakan disemua lini namun, masih banyak belum dapat menggunakan secara maksimal. Banyak yang menggunakan sosial media hanya sebatas berkomunikasi dan mencari hiburan semata. Mereka belum bisa memanfaatkan secara maksimal fitur-fitur yang ada dalam social media tersebut salah satunya Instagram. Instagram bukan hal baru bagi masyarakat namun mereka menggunakan media tersebut masih terbatas. Ada beberapa fitur di dalam Instagram dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran yang menarik. Fitur tersebut disebut *Reels* merupakan video yang memiliki durasi satu menit. Fitur *Reels Instagram* ini terbilang masih baru sehingga masih banyak yang belum menguasai cara menggunakannya.

Baik guru ataupun peserta didik yang ada di SMP AL IRSYAD kota Ternate menurut mereka masih rabun cara menggunakan media digital berupa fitur *Reels Instagram* sebagai media pembelajaran. Khususnya **para guru SMA 4 Kota Ternate mengaku** masih menggunakan media pembelajaran yang konvensional padahal saat ini kecakapan seorang guru dalam berinovasi dan berkreasi menjadi hal utama dalam tuntutan program merdeka belajar. Sedangkan **para peserta didik menurut mereka**, motivasi belajar mereka sangat rendah dan daya kreatifitas mereka masih sangat terbatas dalam mengerjakan tugas. Meskipun mereka sudah menggunakan media social namun guru tidak menuntun mereka untuk memanfaatkan media digital berupa media social sebagai sumber belajar. Hal ini menunjukkan sesuai dengan pernyataan kepala sekolah bahwa kurangnya kolaborasi antara guru dan peserta didik dalam menciptakan media pembelajaran yang kekinian sesuai dengan perkembangan zaman sehingga pembelajaran kurang menarik. Kegiatan pembelajaran yang masih menggunakan media konvensional dapat dilihat pada gambar berikut



Gambar 1. Kegiatan pembelajaran dalam Kelas

Kualitas pembelajaran meningkat melalui pelatihan tentang manfaat media digital dan cara menggunakan fitur *Reel Instagram* sebagai media pembelajaran. Pemanfaatan fitur *Reels Instagram* menjadikan guru dan peserta didik dapat mengembangkan potensi diri dan rasa percaya diri dengan membuat sebuah karya yang dapat dibagikan di Instagram. Hasil karya yang mereka upload di *Reels Instagram* dapat dilihat ataupun dinikmati oleh siapapun. Media social merupakan sebuah aplikasi yang dapat mengizinkan pengguna berinteraksi dan memberikan timbal balik dengan sesama pengguna, memuat, mengedit, dan membagikan informasi dalam

berbagai bentuk.² Tingkat kreativitas guru dan peserta didik menjadi lebih maju dengan menggunakan media social dalam pembelajaran sehingga pembelajaran lebih bermakna.

Melihat dari situasi dan permasalahan berdasarkan hasil observasi wawancara yang menjadi sasaran utama atau mitra dalam pengabdian ini yaitu SMP AL IRSYAD kota Ternate. Pelatihan yang diberikan diharapkan dapat mengubah paradigma masyarakat belajar di sana lebih maju dan berkembang sesuai dengan tuntutan zaman yang menciptakan pembelajaran yang bermutu dan bermanfaat.

METODE

1. Rencana Mekanisme Pelaksanaan Kegiatan

Berikut gambaran dalam bentuk bagan rencana mekanisme pelaksanaan kegiatan:



Gambar 2. Bagan rencana mekanisme pelaksanaan kegiatan

Adapun uraian rencana mekanisme pelaksanaan kegiatan pengabdian di atas yaitu :

a. Mengidentifikasi masalah.

Masalah yang terjadi pada masyarakat belajar SMP AL IRSYAD kota Ternate diperoleh berdasarkan dari temuan hasil observasi. Pernyataan beberapa dari masyarakat belajar yang ada di sekolah tersebut dapat di simpulkan jika ternyata ada beberapa masalah yang terjadi dalam proses pembelajaran yang kurang efektif. Melalui permasalahan tersebut pelaksana program bersama dengan mitra melakukan diskusi terkait kebutuhan masyarakat belajar agar pembelajaran menjadi lebih efektif dan menyenangkan.

b. Analisis Kebutuhan

Melihat kondisi permasalahan yang dihadapi masyarakat belajar di SMP AL IRSYAD kota Ternate terkait pembelajaran yang kurang efektif dan menarik yaitu guru yang menyediakan pembelajaran yang konvensional dan peserta didik yang kurang termotivasi saat belajar. Oleh karena itu, pelaksana program tertarik melakukan pelatihan melalui Program Kemitraan Masyarakat. Pelatihan yang dilaksanakan memberikan aura baru terhadap pelaksanaan pembelajaran melalui penggunaan media pembelajaran digital yaitu fitur Reels Instagram. Penggunaan fitur ini dapat membangun rasa percaya diri dan meningkatnya daya kreatifitas guru dalam menciptakan media pembelajaran serta peserta didik lebih termotivasi dan dapat mengembangkan bakat yang dimilikinya.

c. Menyusun jadwal kegiatan. Pelaksana program bersama dengan mitra menyusun jadwal kegiatan yang akan dilaksanakan dengan menyesuaikan kesediaan instruktur dan peserta.

d. Menyusun program pelatihan yang akan dilaksanakan disekolah mitra.

e. Melaksanakan kegiatan pelatihan bersama tim pengusul dan mitra. Rencana Kegiatan yang akan dilaksanakan dalam proses pelatihan meliputi ;

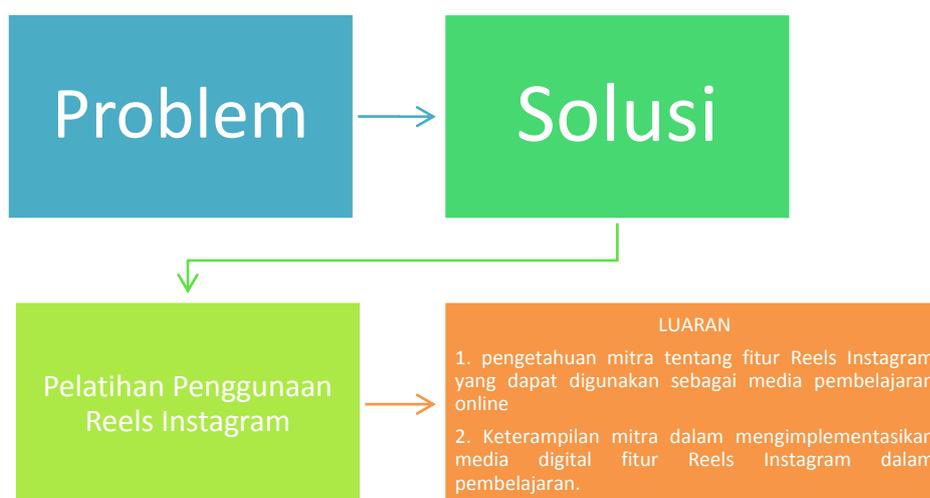
1) Melakukan penguatan tentang penggunaan media pembelajaran digital.

2) Melatih membuat konten video pembelajaran kemudian mengupload di *Reels Instagram*

f. Melaksanakan evaluasi. Setelah kegiatan pelatihan dilaksanakan, pelaksana program tidak lepas tangan terhadap program pelatihan yang telah dilaksanakan. Namun tim pelaksana akan tetap memantau atau mengadakan monitoring setiap saat terkait.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan PKM untuk guru-guru yang tergabung dalam SMP AL Irsyad Kota Ternate berjalan dengan lancar. Langkah-langkah disetiap tahap kegiatan berjalan dengan baik. Kegiatan awal dibahas terkait waktu dan tempat pelaksanaan. Kemudian, persiapan telah dilakukan oleh ketua pelaksana dan anggota tim, termasuk persiapan materi, sertifikat, dan spanduk pelaksanaan. Para mitra menunjukkan minat yang tinggi dalam mengikuti kegiatan ini. Hal ini dapat dilihat dari kesiapan mitra dalam menyediakan tempat serta memastikan kehadiran para guru SMP AL Irsyad Kota Ternate pada kegiatan PKM tersebut. Keseluruhan ini menunjukkan bahwa mitra sangat menghargai dan memberikan dukungan positif terhadap kegiatan pengabdian masyarakat ini. Berikutnya, kami akan menguraikan secara rinci gambaran lengkap dari kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan.



Gamabr 3. Kegiatan pelaksanaan

Setelah dilaksanakan pelatihan tentang manfaat media digital dan cara menggunakan fitur Reel Instagram sebagai media pembelajaran di SMP AL IRSYAD kota Ternate, terdapat beberapa hasil yang dapat dicapai yaitu: (1) Peningkatan Kualitas Pembelajaran. Guru dan peserta didik dapat menggunakan media digital, khususnya fitur Reel Instagram, sebagai sarana pembelajaran yang lebih menarik. Kegiatan pembelajaran menjadi lebih inovatif dan sesuai dengan perkembangan zaman, menghindari rasa jenuh dan bosan pada peserta didik; (2) Pengembangan Potensi Diri dan Rasa Percaya Diri. Guru dan peserta didik dapat mengembangkan kreativitas mereka melalui pembuatan konten video pembelajaran yang diunggah di Reels Instagram. Hasil karya yang dibagikan di platform tersebut dapat meningkatkan rasa percaya diri mereka; (3) Perubahan Paradigma Belajar. Paradigma masyarakat belajar di SMP AL IRSYAD kota Ternate mengalami perubahan menuju pembelajaran yang lebih maju dan sesuai dengan tuntutan zaman.

Melalui pelatihan ini, diharapkan masyarakat belajar di SMP AL IRSYAD kota Ternate dapat mengadopsi penggunaan media pembelajaran digital dengan lebih efektif. Penerapan fitur Reels Instagram diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, kreativitas guru dan peserta didik, serta mengubah paradigma belajar menjadi lebih maju sesuai dengan tuntutan zaman. Hal ini tentunya sejalan dengan pendapat Benny A. Pribadi bahwa manfaat media pembelajaran dengan teknologi digital yaitu mempermudah kita untuk memperoleh dan mengolah informasi dan pengetahuan tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu sehingga dapat mendukung kegiatan pembelajaran.

Kegiatan PKM ini diapresiasi positif oleh Kepala sekolah SMP Al Irsyad. Kepala Sekolah menaruh harapan yang besar terhadap kegiatan ini agar dapat dilakukan secara berkelanjutan sehingga melalui Pemanfaatan media digital yang inovatif dapat meningkatkan citra sekolah di mata masyarakat, karena dapat menunjukkan bahwa sekolah memiliki program pembelajaran yang selaras dengan perkembangan teknologi dan memberikan pengalaman belajar yang berkualitas. Selain itu, Melalui pemanfaatan media digital, kepala sekolah berharap para guru dapat mengembangkan metode pembelajaran yang beragam, memanfaatkan berbagai fitur dan platform untuk mencapai tujuan pembelajaran.



Gambar 4. Pelaksanaan Tahapan Kegiatan Pengabdian

KESIMPULAN

Kegiatan PKM di SMP AL Irsyad Kota Ternate menunjukkan kelancaran dan antusiasme dari para mitra, terutama guru-guru yang terlibat. Tahapan kegiatan, mulai dari perencanaan awal hingga pelaksanaan pelatihan, berhasil dilaksanakan dengan baik. Minat tinggi dari para mitra, terlihat dari kesiapan mereka dalam menyediakan tempat dan memastikan kehadiran guru-guru, mencerminkan penghargaan dan dukungan positif terhadap kegiatan pengabdian masyarakat ini.

Pelatihan tentang pemanfaatan media digital, khususnya fitur *Reel/Instagram*, memberikan hasil positif dengan peningkatan kualitas pembelajaran, pengembangan potensi diri dan rasa percaya diri guru dan peserta didik, serta perubahan paradigma belajar menuju pembelajaran yang lebih maju dan sesuai dengan tuntutan zaman. Harapan besar dari kepala sekolah adalah agar kegiatan ini dapat berkelanjutan, menghasilkan citra positif untuk sekolah, dan mendorong pengembangan metode pembelajaran yang beragam. Dengan demikian, pelaksanaan PKM ini tidak hanya menjadi sukses dalam aspek teknis pelatihan, tetapi juga memberikan dampak positif pada pembelajaran di SMP AL Irsyad Kota Ternate. Harapannya adalah agar semangat inovasi dan pemanfaatan media digital terus berkembang untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih baik dan sesuai dengan perkembangan teknologi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ismail, Darimi. 2017. Teknologi Informasi dan Komunikasi Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Efektif. *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, 1(2):111-121
- Pribadi, Benny A. 2017. *Media Dan Teknologi Dalam Pembelajaran*. Jakarta; Kencana
- Sigit, Permansah. 2018. Media Pembelajaran Digital. Kajian Literatur Tentang Dampak Penggunaan Media Pembelajaran Digital. *Jurnal Ilmu Administrasi Perkantoran*, 1(2):11-20
- Sulidar. 2017. *Dampak Positif dan Negatif Sosial Media Terhadap Perubahan Sosial*. Tasikmalaya; Universitas Tasikmalaya.